

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STAD TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI SMA NEGERI 1 TOHO**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ANTONIA SRIDWI PORTUNATA  
NIM F1231181029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STAD TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI SMA NEGERI 1 TOHO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Jurusan Pendidikan  
Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah**

**OLEH**

**ANTONIA SRIDWI PORTUNATA**

**NIM F1231181029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2023**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STAD TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI SMA NEGERI 1 TOHO**

**Antonia Sri Dwi Portunata  
NIM F1231181029**

**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Aminuyati, M. Si  
NIP. 196011101987032001**

**Pembimbing II**



**Astrini Eka Putri, M.Pd  
NIP.199011132019032010**

**Penguji I**



**Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd  
NIP. 198902212015042002**

**Penguji II**



**Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd  
NIP. 199106052019031019**

**Disahkan Oleh  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah**



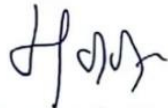
**Andang Firmansyah, M.Pd  
NIP. 198904142015041001**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STAD TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI SMA NEGERI 1 TOHO**

**Antonia Sri Dwi Portunata  
NIM F1231181029**

**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dr. Aminuyati, M.Si  
NIP. 196011101987032001**

**Pembimbing II**



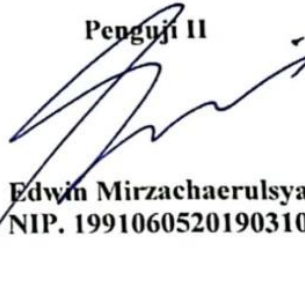
**Astrini Eka Putri, M.Pd  
NIP.199011132019032010**

**Penguji I**



**Ika Rahmatika Chalimi, M.Pd  
NIP. 198902212015042002**

**Penguji II**



**Edwin Mirzachaerulsyah, M.Pd  
NIP. 199106052019031019**

**Dekan**



**Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd  
NIP. 196604011991021001**

**Lulus tanggal 29 November 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Antonia Sri Dwi Portunata

NIM : F1231181029

Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juli 2023



Pernyataan

*[Signature]*  
ANTONIA SRI DWI PORTUNATA  
NIM. F1231181029

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Toho. Populasi yang ada pada penelitian ini 127 peserta didik, sedangkan pengambilan sampel dengan taraf kesalahan sebesar 10% dan diperoleh sampel sebanyak 60 peserta didik dimana sampel tersebut terbagi ke dalam dua kelas yaitu 30 sampel untuk kelas eksperimen dan 30 sampel untuk kelas kontrol. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui angket/kuisisioner, observasi dan dokumentasi. Hasil minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 94,58 sedangkan kelas kontrol sebesar 80,89. Hal ini diperkuat melalui analisis data hipotesis menggunakan uji t-tes independen dan hasil menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dengan nilai signifikansi sebesar  $1,671 > 1,058$ . Selain itu juga diperkuat oleh data effect size yang menunjukkan bahwa model STAD memiliki besaran pengaruh sebesar 0,743 dengan nilai besaran  $0,5 \leq d \leq 0,8$  yang berada dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari model pembelajaran STAD terhadap minat belajar peserta didik kelas XI IPS pada pembelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Toho.

***Kata Kunci: Pengaruh Penggunaan, Model STAD, Minat Belajar Siswa***

## **MOTTO**

**“Tidak semua usaha itu dipermudah, tapi semua yang berusaha pasti berbuah”**

**2 Tawarki 15:7TB**

**“Even when I fall and hurt myself, I keep running toward my dream.”**

**Rozë**

**“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata akan menuai dengan bersorak-sorai. Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkasnya.”**

**Mazmur 126: 5-6**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menjadi tempat untuk saya mengadu dan bercerita mengenai dunia serta isinya. Terimakasih atas berkat dan kasih Mu yang berlimpah dan tak pernah berhenti kepada anak mu ini, sehingga saya bisa sampai pada titik sekarang ini.
2. Kedua orang tua dan nenek saya tercinta bapak Eko Wibowo dan ibu Anastasia Mariana serta ibu Polina yang saya kasihi dan sayangi, support system terbaik yang Tuhan berikan kepada saya, yang tak pernah lelah untuk menyemangati dan mendoakan yang terbaik untuk saya, terimakasih atas segala bentuk dukungan dan cinta kasih untuk saya, walaupun saya belum bisa selesai kuliah tepat waktu.
3. Saudara kembar saya Antonio Sri Dewo Portunata yang saya kasihi dan sayangi terimakasih atas doa dan dukunganya untuk saya.
4. Marselina Leni sahabat terbaik saya, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik yang tak pernah lelah untuk mendengarkan keluh kesah saya tentang skripsi dan dunia beserta isinya yang keras ini.
5. Kepada dosen pembimbing ibu Dr, Aminuyati, M.Si dan ibu Astrini Eka Putri, M.Pd yang senantiasa membimbing, memberikan saran dan masukan kepada pada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Para member Blackpink dan BTS yang sudah menjadi penyemangat dan motivasi yang selalu menemani saya setiap hari dalam penyusunan skripsi ini melalui lagu-lagu kalian yang sangat luar biasa dan menginspirasi disetiap liriknya.
7. Dan yang terakhir untuk orang-orang yang sering menanyakan, kapan saya sidang, kapan wisuda, kapan lulus. Lambat bukan berarti tertinggal, cepat bukan berarti hebat. Sulit menentukan baik buruknya sesuatu dari waktu. Hal yang mungkin mudah bagi banyak orang, bisa jadi sulit bagi satu orang.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model STAD Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI SMA Negeri 1 Toho”.

Penyusunan skripsi ini, diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan berupa masukan, dorongan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Aminuyati, M.Si selaku Dosen pembimbing pertama yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
2. Astrini Eka Putri, M.Pd selaku Dosen pembimbing kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
3. Pihak sekolah SMA Negeri 1 Toho yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
4. Widodo, S. Pd selaku guru pendidikan Sejarah SMA Negeri 1 Toho.
5. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Andang Firmansyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik, dan Staf Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan administrasi.
9. Kedua orang tua, saudara, dan beserta keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
10. Sahabat dan rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Sejarah Angkatan 2018 Universitas

Tanjungpura Pontianak.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisannya, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk memperbaiki skripsi ini penulis berharap selanjutnya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
1. Pembelajaran Kooperatif Learning.....	13
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Learning .....	13
b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Learning.....	14
c. Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif Learning.....	17
d. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Learning.....	18
2. Model Pembelajaran STAD .....	20
a. Pengertian Model STAD .....	20
b. Langkah-langkah Pelaksanaan STAD.....	24
c. Kelebihan dan Kelemahan Model STAD.....	26
d. Ciri-ciri Model STAD .....	29
3. Minat Belajar .....	29
a. Pengertian Minat Belajar.....	29

b. Fungsi Minat Belajar .....	31
c. Ciri-ciri Minat Belajar .....	33
d. Jenis-jenis Minat Belajar .....	35
e. Indikator Minat belajar .....	37
f. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	38
4. Pembelajaran Sejarah .....	41
a. Pengertian Pembelajaran Sejarah.....	41
b. Tujuan Pembelajaran Sejarah.....	43
c. Karakteristik Pembelajaran Sejarah.....	45
d. Hakikat Pembelajaran Sejarah.....	46
B. Penelitian Relevan.....	48
C. Kerangka Berfikir.....	51
D. Hipotesis Penelitian.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Desain Penelitian.....	53
1. Metode Penelitian.....	53
2. Jenis Penelitian.....	53
3. Prosedur Penelitian.....	54
B. Populasi dan Sampel.....	56
1. Populasi.....	56
2. Sampel.....	57
C. Teknik Pengumpulan Data .....	59
1. Observasi .....	59
2. Komunikasi Tidak Langsung.....	60
3. Dokumentasi.....	60
D. Alat Pengumpulan Data .....	60
1. Pedoman Observasi.....	60
2. Angket/kuisisioner .....	61
3. Dokumentasi.....	61
E. Teknik Analisis Data.....	62

1. Teknik Analisis Data Deskriptif.....	62
2. Uji Prasyarat Analisis.....	62
3. Uji Hipotesis.....	63
4. Validitas dan Reliabilitas .....	66
5. Presentase .....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
A. Hasil Penelitian.....	74
1. Gambaran Umum Sekolah.....	74
2. Pelaksanaan Penelitian.....	75
B. Pengujian Hipotesis.....	77
1. Uji Prasyarat analisis.....	77
2. Uji Hipotesis.....	80
C. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar Peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Toho .....	87
2. Besaran pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat Belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI Di SMA Negeri 1 Toho .....	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 .....	51
Tabel 3.1 .....	56
Tabel 3.2.....	59
Tabel 3.3 .....	62
Tabel 3.4 .....	65
Tabel 3.5.....	66
Tabel 3.6.....	68
Tabel 4.1.....	77
Tabel 4.2 .....	78
Tabel 4.3 .....	79
Tabel 4.4 .....	80
Tabel 4.5 .....	81
Tabel 4.6 .....	82
Tabel 4.7 .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

#### Lampiran 1 Data Responden

A. Nilai Ulangan Harian Peserta Didik Kelas XI IPS .....	97
B. Data Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	99

#### Lampiran 2 Observasi

A. Kisi-kisi Observasi.....	101
B. Lembar Observasi.....	102

#### Lampiran 3 Angket

A. Kisi-kisi Angket Kelas Eksperimen.....	105
B. Kisi-kisi Angket Kelas Kontrol.....	106
C. Lembar Angket Kelas Eksperimen .....	107
D. Lembar Angket Kelas Kontrol.....	113
E. Presentase Kelas Eksperimen.....	119
F. Presentase Kelas Kontrol.....	120
G. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	121
H. Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	122
I. Uji Homogenitas .....	123
J. r-Tabel.....	124
K. Tabulasi Data Kelas Eksperimen Variabel X.....	125
L. Tabulasi Data Kelas Eksperimen Variabel Y.....	127
M. Tabulasi Data Kelas Kontrol Variabel X .....	129
N. Tabulasi Data Kelas Kontrol Variabel Y .....	130
O. Uji Validitas Kelas Eksperimen Variabel X .....	133
P. Uji Validitas Kelas Eksperimen Variabel Y .....	136
Q. Uji Validitas Kelas Kontrol Variabel X.....	137
R. Uji Validitas Kelas Kontrol Variabel Y.....	140
S. Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen Variabel X.....	141

T. Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen Variabel Y.....	142
U. Uji Reliabilitas Kelas Kontrol Variabel X.....	143
V. Uji Reliabilitas Kelas Kontrol Variabel Y.....	144

#### Lampiran 4 Dokumentasi

A. RPP Kelas Eksperimen.....	146
B. RPP Kelas Kontrol.....	151
C. Lembar Kerja Kelas Eksperimen.....	156
D. Lembar Kerja Kelas Kontrol.....	159
E. Soal quis Model STAD.....	162
F. Kunci Jawaban Quis.....	167
G. Dokumentasi Kegiatan.....	168

#### Lampiran 5 Surat-surat

A. Surat Pra-riset.....	172
B. Surat Riset.....	173
C. Surat Tugas.....	174
D. Surat Keterangan Dari Sekolah.....	175
E. Sk Pembimbing.....	176
F. SK Artikel.....	177



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi yaitu individu, masyarakat, atau komunitas nasional dari individu itu sendiri, pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai suatu proses dari pemindahan pengetahuan, perubahan nilai, dan pembentukan karakter dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran harus lebih berorientasi lagi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu. Dalam proses pendidikan diperlukan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu, menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan untuk masa depannya. Disamping transfer ilmu dan keahlian pendidikan juga merupakan suatu aktifitas yang memiliki maksud untuk mengembangkan potensi yang dimiliki setiap orang.

Menurut Aunurrahman (2016: 33) mengatakan bahwa tidak ada batasan atau ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar dengan begitu berarti pula bahwa manusia tidak dapat melepaskan belajar dan tidak pernah dibatasi oleh usia, tempat, maupun waktu karena perubahan yang terjadinya memerlukan aktivitas belajar yang terus berlangsung dan tidak pernah berhenti. Pendidikan merupakan interaksi langsung antara peserta didik dengan

lingkungannya. Oleh karena itu suatu proses pembelajaran yang dilakukan sebagai aktivitas belajar, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang disusun secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian, keterampilan dan kekuatan spiritual yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Untuk itu pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan masa depan peserta didik sebagai calon penerus generasi bangsa, pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meningkatkan kemampuan terhadap peserta didik untuk mewujudkan suasana pembelajaran agar kedepannya peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang terdapat pada dirinya baik dari segi kreativitas, pengetahuan, keterampilan yang lebih luas, serta kepribadian yang baik dan menjadi seseorang yang bertanggung jawab. Selain itu pendidikan juga dipercaya mampu menanamkan kapasitas baru untuk semua orang.

Dalam mewujudkan pendidikan yang sebagaimana mestinya, peran pengajar sebagai tenaga pendidik dalam dunia pendidikan sangatlah penting karena mereka juga merupakan fasilitator dalam proses transfer ilmu kepada peserta didik, pada proses pembelajaran, seorang guru memiliki peran yang penting dalam menyampaikan sebuah informasi, melatih keterampilan dan membimbing belajar siswa sehingga para guru diharapkan memiliki kualifikasi dan kompetensi-kompetensi tertentu, agar supaya proses belajar dan pembelajaran

dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Guru juga diharapkan untuk mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, dengan memilih model-model pembelajaran yang cocok digunakan, model pembelajaran akan menentukan bahwa pembelajaran tersebut berhasil atau tidaknya, tidak hanya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, guru juga harus dapat menumbuhkan minat atau ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rencana dan pola yang dapat digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, serta membimbing pembelajaran dikelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan artinya guru boleh memilih bentuk pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.

Minat merupakan salah satu faktor keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Keinginan untuk melakukan kegiatan sesuatu yang disukai yang menimbulkan perubahan tingkah laku. Minat pada dasarnya adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri, minat juga dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada yang lainnya, dapat pula diaplikasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru supaya dapat meningkatkan minat peserta didik salah satunya dengan menggunakan model pengajaran yang bervariasi. Dengan ini peserta didik akan menyukai proses pembelajaran dan akan terus belajar apabila kondisi pembelajaran dibuat menyenangkan.

Namun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran sejarah sering kali pada saat pembelajaran sejarah berlangsung masih banyak masalah yang timbul, masalah yang sering ditemukan dikelas salah satunya adalah guru yang lebih aktif dibandingkan dengan peserta didik hal ini yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi pasif dan selain itu diantaranya sebagian peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran sejarah ini kurang menarik karena peserta didik harus menghafalkan sejarah, masalah seperti ini yang menyebabkan pembelajaran sejarah jadi kurang digemari oleh peserta didik, dan secara tidak langsung menjadi kurang memiliki minat untuk mempelajari sejarah.

Berdasarkan hasil riset yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Toho pada tanggal 20 Februari 2023, Peneliti melihat pada saat pembelajaran sejarah berlangsung sebagian dari peserta didik tidak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru terkait dengan materi, dan ketika diberikan tugas kelompok sebagian peserta didik tidak ikut mengerjakan tugas kelompok tersebut, dan sebagiannya lagi ada yang sibuk dengan teman pada saat guru sedang menyampaikan materi dan bertanya mengenai pemahaman peserta didik tentang penyampaian materi oleh guru. Hal ini membuat peserta didik terlihat pasif dan tidak aktif didalam proses pembelajaran sehingga dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung, selain itu peserta didik merasa kurang tertarik dengan pembelajaran diskusi atau tanya jawab secara mandiri dan cenderung menganggap pembelajaran sejarah itu sebagai mata pelajaran yang membosankan hal ini menjadi salah satu faktor kurang minat belajar peserta

didik yang akan berpengaruh kepada hasil belajar mereka. Hal ini yang akan menjadi hambatan bagi guru dalam proses pembelajaran sehingga guru harus memberikan masukan dan memikirkan cara agar peserta didik dapat tertarik untuk belajar sejarah pembelajaran yang dilakukan dengan metode atau model yang bervariasi agar membuat peserta didik lebih memperhatikan guru yang sedang mengajar. Selain itu faktor lain yang mempengaruhi hal tersebut dalam proses pembelajaran sejarah yaitu penyampaian materi yang jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, dan lebih dominan menggunakan model pembelajaran langsung dimana pemindahan pengetahuan dari guru kepada peserta didik secara langsung seperti diskusi dan tanya jawab secara mandiri yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik pada pelajaran sejarah yang diakibatkan oleh kurang efektifnya penyampaian materi pada saat pelajaran sejarah.

Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang tepat seperti model pembelajaran kooperatif, dimana model pembelajaran kooperatif ini tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok saja ada beberapa unsur-unsur dalam pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok pada umumnya yang dilakukan asal-asalan. Pembelajaran kooperatif tidak bisa diajarkan melalui pengajaran verbal. Peserta didik dapat mengadopsi pembelajaran kooperatif melalui proses yang melibatkan kerja sama dalam menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam materi pembelajaran. Oleh karena itu peneliti menawarkan solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model *STAD*. Penggunaan model *STAD* dalam kegiatan

pembelajaran akan memberikan perubahan kepada peserta didik. Model STAD (*Student Team-Achievement Divisions*) merupakan salah satu model yang diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dengan menggunakan kuis yang akan membuat peserta didik memiliki minat belajar yang tinggi, pengorganisasian materi metode pembelajaran dan model yang tepat akan menjadikan peserta didik lebih mudah dalam menerima dan mengolah materi yang akan disampaikan khususnya pada pembelajaran sejarah. Dari permasalahan yang ada berserta dengan solusi yang diberikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang PENGARUH PENGGUNAAN MODEL STAD TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KELAS XI SMA NEGERI 1 TOHO.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas adapun rumusan umum masalah dari penelitian ini adalah bagaimana “Pengaruh Penggunaan Model STAD Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 1 Toho” lalu kemudian berdasarkan rumusan permasalahan tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Toho?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Toho?

### **C. Tujuan penelitian**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Toho. Berdasarkan tujuan umum, tujuan dari penelitian ini dijabarkan lagi kedalam beberapa sub sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Toho.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Toho.

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak terkait, tentang pengaruh penggunaan model STAD terhadap minat belajar peserta didik pada pembelajaran sejarah kelas XI SMA Negeri 1 Toho. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai model STAD pada mata pelajaran sejarah serta hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan dan mengembangkan pengetahuan tentang teori-teori dari model STAD.
  - b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan

penelitian relevan untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Sekolah

Dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk dijadikan referensi atau alternatif dalam menerapkan model STAD pada mata pelajaran sejarah.

### b. Bagi guru

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam menggunakan model pembelajaran khususnya dalam penggunaan model pembelajaran stad pada mata pelajaran sejarah.

### c. Bagi peserta didik

Dalam penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan perhatian serta minat belajar peserta didik dan mengemukakan ide-ide atau pendapat dalam pemecahan masalah didalam kelas untuk mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran sejarah.

### d. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai model STAD pada pembelajaran sejarah.

## **E. Ruang lingkup penelitian**

### 1. Variabel penelitian

Sugiyono (2016:39) menyatakan bahwa “Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau objek, kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan



kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab munculnya variabel terikat. Dengan kata lain variabel ini dapat diubah atau dimanipulasikan. Dalam sebuah penelitian kuantitatif khususnya eksperimen variabel bebas merupakan sebuah perlakuan khusus (treatment) yang dilakukan pada objek. Variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *STAD*. Proses dari model pembelajaran *STAD* (*Student Team-Achievement Divisions*) yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran ini terdapat interaksi antara peserta didik satu dengan yang lainnya yang memacu peserta didik untuk berkerja sama melalui belajar dalam kelompok. Model pembelajaran *STAD* memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik.
- 2) Menyajikan informasi.
- 3) Mengorganisasikan peserta didik kedalam kelompok-kelompok belajar.
- 4) Membimbing kelompok belajar dalam bekerja dan belajar.
- 5) Evaluasi.
- 6) Memberikan penghargaan.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dimana variabel terikat dapat diartikan sebagai variabel yang diukur setelah menerima perlakuan. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik. Yang mana minat merupakan salah satu faktor yang akan memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga dapat memperoleh hasil yang baik. Adapun indikator dari minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang.
- 2) Perhatian peserta didik.
- 3) Keterlibatan peserta didik.

#### 2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang akan didefinisikan atau yang diamati. Konsep yang dapat diamati merupakan hal yang sangat penting. Yang dimaksudkan untuk penjelasan tiap-tiap variabel. Sehingga diharapkan dapat memiliki kesamaan dalam memahami permasalahan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka untuk itu peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

##### 1. Pembelajaran Kooperatif Learning

Pembelajaran Kooperatif learning adalah pembelajaran yang didalamnya adalah rangkaian kegiatan belajar peserta didik dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditentukan. Pembelajaran kooperatif ini merupakan salah satu bentuk pembelajaran berdasarkan paham konstruktivis.

## 2. Model Stad (*student team achievement division*)

Pembelajaran model STAD adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dimana menempatkan para peserta didik dalam tim belajar yang beranggotakan 4 orang dimana kemudian guru menyajikan pelajaran lalu kemudian para peserta didik bekerja dalam kelompok untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai materi tersebut. Adapun sintaks dari model STAD ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Presentasi kelas
- 2) Kelompok belajar
- 3) Kuis
- 4) Skor kemajuan individual
- 5) Penghargaan kelompok

## 3. Minat Belajar

Minat adalah suatu kecenderungan yang tetap untuk menaruh perhatian serta menyukai beberapa kegiatan atau bahan ajar tertentu. Atau dengan kata lain minat merupakan perasaan suka seseorang terhadap mata pelajaran. Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik, sesuatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik akan memungkinkan pengaruh negatif terhadap hasil belajar peserta didik

yang bersangkutan. Adapun indikator dari minat belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Perasaan senang
- 2) Perhatian peserta didik
- 3) Keterlibatan peserta didik

#### 4. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah merupakan suatu pembelajaran mengenai sebuah peristiwa atau kejadian, asal-usul dan perkembangan dari semua aspek kegiatan manusia baik itu politik, militer, sosial, hukum, keagamaan, keilmuan dan intelektual yang terjadi pada masa lalu. Materi yang akan dipelajari oleh peserta didik dalam pembelajaran sejarah adalah Tokoh-tokoh Nasional dan Daerah dalam Memperjuangkan Kemerdekaan.